

Penyuluhan Pembuatan Handsoap Berbasis Green Chemical di Bank Sampah Perumahan Benua Indah, Tangerang

Budi Aprina¹, Rusmalah², Yusuf Purwanto³
^{1,2,3}Universitas Pamulang

e-mail: dosen00917@unpam.ac.id, dosen00926@unpam.ac.id, dosen02211@unpam.ac.id

Abstrak/Abstract

Penyuluhan Pembuatan handsoap Berasis Green Chemical di Bank Sampah Perumahan benua Indah, Tangerang dalam mengatasi persoalan-persoalan tingginya biaya kebutuhan chemical sanitasi untuk pembersihan tangan pasca aktifitas bank sampah. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah aktifi bank sampah harus mampu membuat peluang-peluang usaha yang nantinya bisa menjadi sumber-sumber ekonomi yang baru. Metode pelaksanaan yaitu dengan melakukan penyuluhan, diskusi, simulasi. Hasil dari kuesioner pertama mengenai Materi yang disampaikan sudah dipahami dengan baik adalah Sangat setuju 70%, setuju 20 %, cukup setuju 10%. Hasil kuesioner kedua tentang Penyuluhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kami adalah sangat setuju 80%, setuju 10% dan cukup setuju 10%, Berarti para responden bisa memahami dan mengimplementasikan materi guna melakukan produksi handsoap berbasis green chemical.

Kata kunci: Handsoap, Green Chemical, Bank Sampah

1. PENDAHULUAN

Bank sampah merupakan properti yang sangat berguna untuk menjaga kebersihan lingkungan selain itu juga dapat menghasilkan *income* tambahan bagi pengelolanya. Dalam melakukan aktivitas di bank sampah tersebut sudah dapat dipastikan bahwa pihak pengelola akan berhubungan langsung dengan segala jenis macam kotoran sehingga lambat laun akan mempengaruhi kesehatan. Salah satu cara untuk mengurangi efek bahaya dari kotoran adalah dengan melakukan cuci tangan rutin baik sebelum dan sesudah aktivitas, cuci tangan sebaiknya dilakukan dengan menggunakan air dan deterjen cuci tangan (*handsoap*) sehingga dapat menjamin kebersihan.

Bank sampah di perumahan Benua Indah, Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Tangerang, yang dilakukan secara swadaya oleh ibu-ibu perumahan tersebut. Kegiatan bank sampah di perumahan Benua Indah berjalan sudah cukup lama dan sudah memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap lingkungan maupun terhadap ibu-ibu yang melakukan pengelolaan bank sampah tersebut. Sebagian besar ibu-ibu pengelola bank sampah di perumahan Benua Indah sudah berada dalam usia cukup tua sehingga kegiatan bank sampah merupakan kegiatan tambahan yang dapat memberikan warna tersendiri dalam kehidupan mereka. Bank sampah dapat dikatakan cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari anggotanya dan dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya karena bank sampah ini dikelola dengan sangat baik.

Pemberdayaan ibu-ibu pengelola bank sampah di perumahan Benua Indah, Kelurahan Pabuaran tumpeng, Tangerang dipandang sangat penting dilakukan karena bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran terhadap kesehatan pribadi dan kesehatan lingkungan serta dapat meningkatkan kemandirian di dalam melakukan usaha, selain itu juga dapat membuka lapangan pekerjaan tambahan guna meningkatkan pendapatan sehingga ibu-ibu pengelola mendapatkan *income* tambahan dari kegiatannya. Dalam kaitannya dengan pemberdayaan ibu-ibu pengelola banyak cara dilakukan, salah satunya adalah dengan memberikan pelatihan pembuatan cairan pembersih tangan dengan berbasis *green chemical* yang kedepannya diharapkan dapat menjadi komoditas tambahan selain melakukan kegiatan bank sampah.

Penyuluhan pembuatan deterjen pencuci tangan (*handsoap*) dipilih karena pada saat kegiatan rutin di bank sampah banyak memerlukan produk ini untuk pembersihan tangan. Dikarenakan harga produk ini cukup mahal dan dapat mempengaruhi pendapatan bank sampah sehingga dilakukanlah penyuluhan pembuatan deterjen pencuci tangan yang memiliki dua fungsi yaitu selain untuk digunakan sendiri dapat juga dijual kepada masyarakat sekitar bank sampah.

Hasil dari penyuluhan pembuatan deterjen pencuci tangan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu pengelola bank sampah perumahan Benua Indah sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan eksistensi dirinya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar bank sampah dan juga memberikan *income* tambahan bagi keluarga sehingga dapat dijadikan sebagai bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan berdasarkan kewajiban menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi bagi dosen. Perguruan tinggi merupakan tiga tugas pokok yang harus dilakukan oleh dosen Universitas yang meliputi melakukan pengajaran melakukan penelitian dan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Program Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk Membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di bank sampah Perumahan Benua Indah, Kelurahan Pabuaran tumpeng, Tangerang. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini para dosen terkait sudah mendapatkan izin atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang (LPPM) Segala kelengkapan administrasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bank sampah Perumahan Benua Indah Kelurahan Pabuaran tumpeng Tangerang yang dilaksanakan selama 2 hari dimulai dari tanggal 11 November 2022 sampai dengan tanggal 13 November 2022. Kegiatan dimulai dari sambutan ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat, lalu sambutan dari bapak lurah Pabuaran tumpeng serta pejabat terkait sampai dengan sambutan ketua Bank Sampah Perumahan Benua Indah. peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ini adalah ibu-ibu aktivis bank sampah dan masyarakat sekitar serta dibantu oleh mahasiswa dari program studi teknik industri Universitas Pamulang.



(Sumber: Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat)
Gambar 1. Sambutan Ketua Bank Sampah

Metode yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan antara lain:

1. Melakukan survei pendahuluan di bank sampah Perumahan Benua Indah untuk mengamati aktivitas rutin bank sampah;
2. Mempersiapkan proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
3. Mempersiapkan materi pelatihan peralatan dan bahan yang akan digunakan dalam penyuluhan;
4. Memberikan penjelasan tentang pengenalan bahan baku deterjen pencuci tangan serta komposisinya;
5. Memberikan penjelasan tentang bagaimana cara pembelian bahan baku deterjen pencuci tangan baik secara *online* maupun secara *offline*;
6. Memberikan penjelasan teknis pembuatan produk deterjen pembersih tangan;
7. Memberikan penjelasan kemungkinan terjadinya kegagalan pada saat pembuatan produk serta segala hal yang terkait dengan standar-standar dari produk deterjen pencuci tangan;
8. Memberikan penjelasan dan instruksi dalam penggunaan peralatan yang digunakan didalam proses proses pembuatan deterjen pencuci tangan baik itu peralatan yang bersifat manual ataupun peralatan yang bersifat mesin;
9. Memberikan arahan pada saat praktek pembuatan produk deterjen pembersih tangan Sehingga peserta dapat memahami dan dapat mencapai pengetahuan dalam pembuatan deterjen pencuci tangan;
10. Memberikan penjelasan teknis melakukan *filling*.

Dengan tahapan proses pengabdian kepada masyarakat yang sistematis tersebut diharapkan semakin menambah kemudahan bagi peserta dalam menerima ilmu pengetahuan yang diberikan oleh para dosen teknik industri Universitas Pamulang Untuk lebih mudahnya dalam mengatasi permasalahan dan tindakan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka dibuat kerangka berpikir sebagai berikut:

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Target program Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dituju adalah para kaum ibu katifis Bank Sampah di Perumahan Benua Indah yang kesehariannya aktif mengelola unit Bank Sampah. Adapun hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah agar aktifis Bank Sampah memiliki tambahan pengetahuan bagaimana membuat sendiri produk deterjen pencuci tangan agar dapat digunakan di Bank Sampah serta di jual ke masyarakat sekitar.

Tahapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang di Bank Sampah perumahan Benua Indah, Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Tangerang, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi:

- a. Melakukan survey awal ke lokasi dan berkomunikasi dengan ketua Bank Sampah untuk mengidentifikasi kebutuhan penyuluhan;
- b. Mempersiapkan materi Produksi Detergent Pencuci Tangan;
- c. Melakukan koordinasi dan perijinan serta melengkapi berkas yang diperlukan kepada pihak terkait baik di lapangan maupun di internal Universitas Pamulang;
- d. Mempersiapkan media pelaksanaan dan simulasi pembuatan produk deterjen pencuci tangan.

2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Pelaksanaan penyuluhan pembuatan produk detergen pencuci tangan. Pemaparan materi tentang pembuatan produk detergen pencuci tangan dilakukan dengan pengenalan jenis-jenis bahan baku yang digunakan.



Gambar 2. Pengenalan Bahan Baku Berbasis Green Chemical

- b. Melakukan praktek pembuatan detergen pencuci tangan sebanyak 2 batch yang teragi menjadi 2 aroma, yaitu berbasis aroma strawberry dan berbasis aroma lavender



(Sumber: Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat)
Gambar 3. Praktek Pembuatan Handsoap

Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Salah satu proses evaluasi yang dilakukan team PKM adalah dengan menyebarkan kuesioner melalui google form untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait materi PKM yang sudah disampaikan. Ada tiga instrument kuesioner yang disertakan dalam form survei, yaitu:

- a. Materi yang disampaikan sudah dipahami dengan baik;
- b. Penyuluhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan;
- c. Perlu diadakan pelatihan yang berkesinambungan.

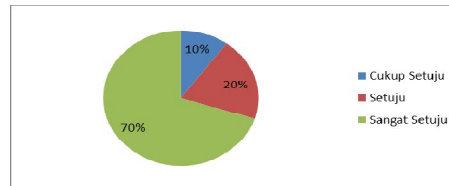
Peserta PKM bisa menanggapi intrumen kuesioner tersebut dengan memilih menggunakan skala likert 1 s/d 5 (Tidak setuju s/d Sangat Setuju). Berikut merupakan hasil evaluasi terkait pelaksanaan PKM yang sudah dilaksanakan:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Tanggapan Peserta PKM

Instrumen Kuesioner	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Materi yang disampaikan sudah dipahami dengan baik			1	2	7
Penyuluhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kami			1	1	8
Perlu diadakan pelatihan yang berkesinambungan				1	9

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

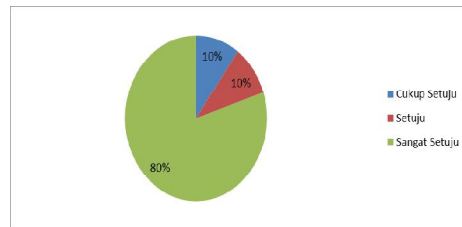
Dari data tanggapan peserta PKM pada table 1 di atas bisa disimpulkan bahwa dari keseluruhan peserta yang memberikan tanggapan ada sekitar 70% sudah cukup memahami materi yang disampaikan. Data lengkapnya bisa dilihat pada pie diagram berikut ini:



(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

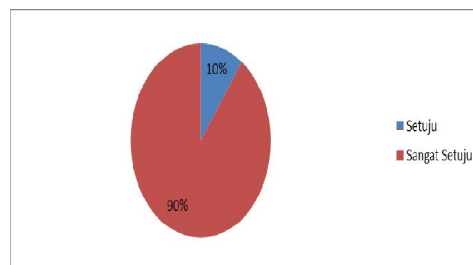
Gambar 4. Tanggapan Instrumen Kuesioner Pertama

Kemudian untuk instrument kuesioner kedua, ada sekitar 10% yang cukup setuju, 10% setuju dan 80% sangat setuju yang berpendapat bahwa Penyuluhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta PKM. Data lengkapnya bisa dilihat pada pie diagram berikut ini:



Gambar 5 Tanggapan Kuesioner Kedua

Pada instrument kuesioner ketiga, ada sekitar 10% yang cukup setuju dan 90% sangat setuju yang berpendapat bahwa perlu diadakan pelatihan yang. Data lengkapnya bisa dilihat pada pie diagram berikut ini:



(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Gambar 6 Tanggapan Kuesioner Kedua

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan PKM dengan Penyuluhan Pembuatan Handsop Berbasis Green Chemical di ank Sampah Perumahan Benua Indah, Kabupaten Tangerang – Banten, adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan produk Handsop berbasis green chemical dapat dilakukan di sela-sela aktifitas Bank Sampah;
2. Terjadinya peningkatan pengetahuan terhadap aktifitas Bank Sampah;
3. Pendampingan lanjutan dapat dilakukan oleh dosen Teknik Industri Universitas Pamulang untuk memantapkan proses produksi.

5. SARAN

Saran dari pelaksanaan PKM dengan Penyuluhan Pembuatan Handsop Berbasis Green Chemical di ank Sampah Perumahan Benua Indah, Kabupaten Tangerang – Banten, adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan penyuluhan dan pelatihan berkesinambungan untuk meningkatkan omset para aktifis Bank Sampah, supaya mereka mampu bersaing dengan usaha- usaha yang skalanya lebih besar;
2. Implementasi *Value Engineering* Untuk Meminimalisir Biaya Bahan Baku dan Meningkatkan Mutu Produk sangat penting karena untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan dan harga jual produk;
3. Dengan Implementasi *Value Engineering* Untuk Meminimalisir Biaya Bahan Baku dan Meningkatkan Mutu Produk diharapkan aktifis Bank Sampah mampu menekan biaya produksi dan meningkatkan kualitas produk yang akan di produksi

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami selaku narasumber mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh jajaran yang terlibat baik itu dari Internal LPPM universitas Pamulang dan Aktifis Bank Sampah perumahan Benua Indah, Kabupaten Tangerang – Banten.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, I. (2017). PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK MELALUI PELATIHAN PRODUKSI DETERJEN CAIR DI DESA SUKARAJALOMBOK TENGAH.
- Jauhari, J. 2010. Upaya pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dengan memanfaatkan e commerce. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(1), 159–168.
- Kristiyanti, M. 2012. Peran strategis usaha kecil menengah (UKM) dalam pembangunan nasional. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(1), 63–89.
- Kuncoro, M. 2000. Usaha Kecil di Indonesia: Profil, Masalah dan Strategi Pemberdayaan. *Sumber*, 7, 6–8.
- Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(1), 65-67
- Standar Nasional Indonesia. 1996. SNI-05-4075-1996: Detergen Cuci Cair.
- Sya'roni, D. A. W., & Sudirham, J. J. 2012. Kreativitas dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 11(01), 1–17.
- Usep, H. W. (2019). Pelatihan Pembuatan Detergen Cair Ramah Lingkungan di Kampung Cibening, Kota Serang. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 81-86
- Woollat, E. 1985. *The Manufacture of Soaps, Other Detergent and Glycerine*. Ellis Horwood Ltd., West Sussex-England